BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar (SD). Pendidikan dasar merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Upaya pembinaan pendidikan dasar pada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Pemberian pembinaan pada pendidikan tersebut dimaksudkan agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan tahap selanjutnya.

> Soesatyo (dalam Pamadhi,Sukardi dan Muis, 2008: 2.12) menjelaskan bahwa "Anak menggambar adalah menceritakan, mengungkapkan (mengekspresikan) suatu yang ada pada dirinya secara intensif dan spontan dalam media gambar, maka karya lukis anak-anak adalah seni meskipun tidak disamakan dengan karya lukis orang dewasa, namun syarat-syarat kesenian – lukisan telah terpenuhi dengan adanya teknik artistik dan ekspresi."

Kemampuan anak dalam menggambar merupakan keharusan seorang siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, ada tiga ranah (aspek) terkait kemampuan siswa dalam belajar yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah efektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Ranah kognitif adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimiliki anak. Ranah efektif siswa mampu menentukan sikap menerima atau menolak suatu objek. Sedangkan ranah psikomotorik anak mampu berekspresi dengan baik.

Kemampuan mengingat konsep, misalnya dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan menggambar, siswa harus mampu mengingat teknik-teknik dalam menggambar dalam waktu yang cepat. Disamping itu juga seorang guru berperan aktif dalam membimbing anak untuk terus mengingatkan teknik menggambar. Dikarenakan anak usia 5 sampai 6 tahun daya ingat mereka sangat baik dan dapat menerima pelajaran yang tidak membuat mereka bosan, sehingga malas untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.

Karakteristik pada anak tahap praoperasional antara lain anak belum mampu memanipulasi suatu objek secara logis dan mampu melihat sesuatu apa adanya berdasarkan kemampuan akalnya. Selanjutnya ditambahkan oleh Adi Nugroho, bahwa tahap prapesional bahwa anak-anak TK belum sanggup belajar mata pelajaran atau memanipulasi objek berdasarkan batas yang tegas, Seperti yang dikembangkan dalam model kurikulum terpisah.

Sebaliknya, Anak TK baru mulai dapat melatih pengamatannya berdasarkan suatu kesatuan yang utuh dan terintegrasi. Pada masa sebagaimana anak usia 5 sampai 6 tahun dapat juga dikatakan anak yang suka bermain sambil belajar antara lain dia mulai belajar mengenal lingkungan sekitarnya (rumah dan sekolah). Bagi mereka belajar dan bermain adalah proses untuk termasuk sesuatu yang menarik perhatiannya. Misalnya melihat gambar dalam berbagai warna, ukuran, bentuk sesuai dengan pemahamannya (naif). Yang menarik perhatian bagi mereka ialah menimbulkan reaksi untuk lebih kepada rasa penasarannya.

Berdasarkan riset awal kiranya merasa perlu membuat terobosan untuk menyikapi pendekatan belajar anak usia 5 sampai 6 tahun misalnya dengan alternatif kurikulum terpadu/*integreted* sesuai dengan tingkat dan kebutuhan anak. Salah satu yang bisa dibuat/mengetahui bagaimana perkembangan belajar menggambar anak TK yaitu dengan memasukkan tema dan teknik menggambar dengan menggunakan pola.

Menggambar menggunakan pola pada tingkat TK untuk membantu mereka meningkatkan pola pikir, fokus dan berani menyelesaikan suatu gambar yang belum sempurna seperti ke satu titik yang lainnya sehingga tercipta satu buah gambar utuh. Menggambar dengan titik-titik adalah unsur dasar seni rupa yang paling kecil. Semua wujud sebuah karya, awalnya dihasilkan dari unsur titik-titik. Selanjutnya titik juga bisa menjadi pusat perhatian tersendiri jika berkumpul atau membentuk sebuah gambar namun belum sempurna.

Untuk lebih menyempurnakan pola titik-titk tersebut maka harus diikuti oleh pemanfaatan garis dalam sebuah sketsa digunakan untuk mencapai kesan tertentu seperti halnya dalam membuat sebuah karya gambar, kuat namun tetap terlihat sederhana. Sehingga akan menghasilkan bentuk visual (bahasa rupa).Terkait dengan penjelasan di atas maka penelitian ini di RA AL-Fazwa, dan di TK\RA dimanapun mereka menggunakan kurikulum 2013. Alasan memilih TK AL-Fazwa adalah karena sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan konsisten. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana sebenarnya kegiatan menggambar dengan menggunakan pola. Pada umumnya anak didik yang berada di TK AL-Fazwa

sangat antusias (berminat besar melaksanakan salah satu kegiatan dengan menggunakan pola.

Sejalan dengan perkembangan senirupa anak di RA AL-Fazwa sudah menghasilkan beberapa anak berprestasi dalam lomba antara lain memenangi lomba. Begitu pula para pengajarnya sangat berkopeten membimbing untuk membentuk karakteristik sekaligus membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi guru yang kreatif dan pekerja keras hal ini dapat dikelola dalam satu kegiatan seni berdasarkan paralel, sebab pada saat ini kritis terhadap pribadi (individu) makin terasa ada, sikap cuek, tidak mendengarkan nasehat dan apriori terhadap ilmu yang sedang dituntut. Menggambar menggunaka pola juga selain untuk mencoba hal baru juga dapat melatih motorik halus anak, dimana seorang anak dilatih untuk berpikir sekaligus di imbangi dengan bermain karena 90% anak lebih suka melakukan kegiatan yang tidak membuat jenuh dan membosankan.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan data awal maka penelitian ini terlebih dahulu membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yakni sebagai berikut :

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan masih banyak Anak TK/RA yang kurang dalam mengembangkan imajinsi dan niat untuk mengetahui cara menggambar menggunakan pola.

1. Rendahnya kemampuan anak-anak RA-Alfazwa dalam menggambar, dikarnakan selama pembelajaran mereka hanya mewarnai gambar yang telah tersedia.
2. Guru hanya mengajarkan materi yang mereka tau, tampa berani menggunakan teknik dan materi baru dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak dalam menggambar.
3. Sebagian besar anak-anak TK/RA tidak menyukai dan tidak minat dalam menggambar yang terlalu banyak aturan, mereka hanya suka menggambar atas kemauan mereka sendiri (bebas).
4. Anak-anak di TK/RA-Alfazwa sebelumnya belum pernah mengenal jenis hewan purbakala.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, selanjutnya perlu adanya pembatasan masalah untuk membimbing anak-anak dalam menggambar menggunakan pola, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada masalah yang lebih spesifik yaitu pada :

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan banyak anak-anak TK/RA yang sangat minim niat untuk menggambar menggunakan pola , dikarenakan selama pembelajaran guru hanya menugaskan memberi warna pada gambar yang telah tersedia.
2. Penyajian konsep pembelajaran yang setiap hari diberikan oleh guru hanya menggunakan kemauan dari kebanyakan anak-anak, mereka kurang berani

mendidik dan membimbing anak-anak tersebut untuk mengenal satu buah teknik dalam menggambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas rumusan masalah penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan anak-anak TK AL-Fazwa Deli Serdang dalam menggambar menggunakan pola ?
2. Bagaimanakah sikap dan cara guru memberikan pelajaran tentang menggambar menggunakan pola pada anak TK AL-Fazwa Deli Serdang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menggambar menggunakan pola di TK B di RA Al-Fazwa Deli Serdang dan mengajak guru untuk lebih berani menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru.
2. Untuk mengetahui sejauh mana guru berani memberikan pembelajaran yang baik kepada anak-anak sehingga anak dapat menerima pembelajaran sesuai kurikulum ajar di Taman Kanak-Kanak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti, khususnya mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kemampuan menggambar menggunakan pola pada anak di TK/RA Al-Fazwa

   Sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan berbagai teknik menggambar menggunakan pola khususnya di TK/RA Al-Fazwa
2. Secara praktis bagi pendidik hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengoptimalkan dan menyempurnakan proses pembelajaran seni rupa anak TK B.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran data tentang kemampuan menggambar menggunakan pola yang dilaksanakan di TK/RA Al-Fazwa Deli Serdang.
4. Bagi peneliti sendiri besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan menilai kualitas menggambar menggunakan pola di RA Al-Fazwa Deli Serdang dengan menerapkan kesempurnaan dan keindahan bentuk gambar.